

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### Summary:

#### Last week review:

**Indeks saham AS mengakhiri minggu perdagangan yang bergejolak** berisikan laporan data ketenagakerjaan penting dari AS, membawa yield US Treasury masih bertengger di level tertinggi 16 tahun; di tengah perdebatan sengit antara apakah Federal Reserve masih perlu naikan suku bunga sekali lagi sebelum tutup tahun 2023 ini. S&P 500 berhasil mematahkan penurunan empat minggu berturut-turut sebelumnya dengan kenaikan mingguan sebesar 0,5%, sementara Dow Jones malah menghapus seluruh profit tahun ini menjadi turun sedikit sebesar 0,3% di pekan lalu. CBOE Volatility index, indeks “ketakutan” WallStreet, sempat menyentuh level tertinggi sejak 24 Mei. Di lain sisi, Nasdaq Composite sukses meningkat 1,6%. Setidaknya ada tiga bintang utama laporan tenaga kerja AS yang jadi sorotan pelaku pasar pekan lalu di mana hasilnya cenderung mixed: dua laporan merilis hasil di atas ekspektasi yaitu Job Openings & Labor Turnover Survey (JOLTs) yang mengukur permintaan tenaga kerja, serta Nonfarm Payroll di hari Jumat yang merilis hasil lumayan jauh di atas perkiraan yaitu terciptanya 336 ribu pekerja baru di sektor pemerintah, dibanding 187 ribu estimasi sebelumnya. Sementara itu, ADP National Employment untuk bulan September malah keluar agak jauh dibawah prediksi dan juga turun tajam dari bulan sebelumnya ke level terendah sejak Januari 2021 (32 bulan yang lalu). Upah per jam (Sept.) naik sama dengan sebesar bulan sebelumnya yaitu 0,2% mom, menandakan kembalinya tingkat pertumbuhan upah seperti sebelum pandemi. Baik sektor pemerintah maupun swasta berperan dalam penciptaan lapangan kerja ini, dengan industri perhotelan dan layanan kesehatan sebagai garda terdepan. Tingkat partisipasi angkatan kerja tetap stabil pada angka tertinggi pascapandemi sebesar 62,8%, mencerminkan permintaan barang dan jasa yang konsisten selama lonjakan PDB pada kuartal ketiga. Di lain pihak, data Initial Jobless Claims mingguan terakhir kembali membuahkan hasil di bawah ekspektasi, di mana hanya ada 207 ribu klaim pengangguran dibanding perkiraan pasar di 210 ribu, namun angka ini tetap meningkat dari minggu sebelumnya di angka 205 ribu. Dengan demikian, Unemployment Rate (Sept.) tampak tak bergeming di level 3.8%.

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### Summary:

#### Last week review:

**Dari sudut pandang data ekonomi lainnya:** AS merilis data Composite PMI (Sept.) yang hampir mendekati batas wilayah ekspansif (50) yaitu di 49.8, mampu lebih ekspektasi dan bulan sebelumnya. Pada pekan yang sama, AS laporkan peningkatan Ekspor dan pelemahan Impor di bulan Agustus, sehingga menyebabkan Trade Balance mereka berada pada level defisit yang semakin mengecil pada USD58.3 miliar.

**Sentimen laporan keuangan kuartal 3 juga mendominasi perhatian para investor,** seiring para analis memperkirakan laba perusahaan mampu meningkat 1.6% dari kuartal yang sama tahun lalu, setelah jatuh 2.8% di kuartal kedua tahun ini.

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### Summary:

### Last week review:

**Di pekan yang sarat dengan data PMI global ini**, masing-masing benua melaporkan sebagai berikut: Di Asia, Jepang mulai merilis Manufacturing Outlook Index yang alami pertumbuhan signifikan di atas ekspektasi pada kuartal 3, khususnya bagi pabrikan besar ; walau mereka masih berjuang untuk keluar dari wilayah kontraksi. Sedangkan di Eropa, sayangnya PMI Manufaktur Jerman masih belum mampu penuhi ekspektasi, walau sektor Jasa sudah sukses menyebrang ke wilayah ekspansi. Composite PMI Eurozone dan Inggris pun mampu sesuai estimasi; namun yang pasti mereka masih berlutut di wilayah kontraksi. Adapun Eurozone merilis Unemployment Rate pada bulan Agustus di level 6.4% sesuai prediksi, lebih rendah dari bulan Juli di 6.5%. Di sisi lain, Eurozone melaporkan Inflasi di tingkat produsen di bulan Agustus relatif masih deflasi berat pada level -11.5%, tak jauh dari forecast -11.6%; harga di tingkat produsen ini semakin melunak saja dari -7.6% di bulan sebelumnya. Retail Sales Eurozone di bulan Agustus juga tampak masih kian melemah dengan pertumbuhan daya beli masyarakat minus 2.1% yoy, bahkan lebih buruk dari estimasi dan dari bulan sebelumnya. Jerman mampu mencetak surplus Trade Balance di angka EUR16.6 miliar, lebih baik dari estimasi EUR15 miliar, walaupun di kedua front Ekspor & Impor bulan Agustus tampak drop lebih besar dari perkiraan, namun setidaknya penurunan tersebut sudah lebih melambat dari bulan sebelumnya. Bicara mengenai Construction PMI bulan September: Jerman, Eurozone, dan Inggris masih terbenam semakin dalam di wilayah kontraksi.

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### Summary:

### Last week review:

**INDONESIA:** Indonesia mengeluarkan data Nikkei Manufacturing PMI yang ternyata sedikit melambat ke level 52.3 pada bulan September, dibanding 53.9 pada bulan Agustus. Adapun tingkat Inflasi bulan September semakin mendingin ke angka 2.28% YoY dari 3.27% di bulan Agustus, walau secara bulanan pertumbuhannya justru memanas 0.19% MoM dibanding bulan sebelumnya yang deflasi -0.02%. Untuk data Inflasi Inti (data inflasi yang mengecualikan harga komoditas volatile seperti bahan bakar dan makanan) cukup stabil di bawah level aman Bank Indonesia 3% (menurun ke tingkat 2.0% yoy) dan mampu lebih rendah dari ekspektasi & posisi bulan Agustus di 2.18%. Yang menjadi pemberat indeks belakangan ini adalah nilai tukar Rupiah yang turun drastis dan sempat menyentuh IDR15800/USD; sebuah level yang terakhir terlihat di awal pandemi Maret-April 2020 lalu. USD/IDR ditutup pada level IDR15605/USD pada hari Jumat lalu. Usaha menstabilkan nilai tukar Rupiah ini menggerus posisi Cadangan Devisa (Sept.) menjadi USD134.9 miliar, dari USD137,1 miliar pada bulan sebelumnya.

**KOMODITAS:** di pertemuan para menteri OPEC+ pada hari Rabu kemarin, ditetapkan keputusan bahwa mereka tidak akan mengubah level produksi; berarti mereka akan pertahankan pemangkasan produksi sampai akhir tahun. Adapun pemangkasan produksi ini dirasakan masih perlu untuk mengimbangi permintaan global yang lemah dan demi kepentingan mendukung harga. Kontrak WTI (New York) untuk bulan November sempat anjlok 7% pada pekan lalu, sedangkan kontrak Minyak Brent (London) untuk bulan teraktif (Desember) sempat terjun 10% di pekan ini. Meningkatnya eskalasi serangan Palestina ( Hamas) di Israel juga menimbulkan spekulasi kemungkinan pengaruh terhadap harga minyak global.

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### This week's outlook:

**Data Inflasi AS dapat memberikan kejelasan lebih lanjut mengenai jalur suku bunga di masa depan** setelah laporan Nonfarm Payroll yang kuat pada hari Jumat, sementara risalah pertemuan terbaru Federal Reserve pada hari Rabu juga akan diteliti dengan cermat. Sementara itu, musim laporan laba kuartal ketiga sedang berlangsung dan harga Energi semakin menjadi fokus perhatian para pelaku pasar karena meletusnya perang Israel – Palestina.

**AS akan merilis data CPI & PPI untuk bulan September** yang sangat dinantikan di minggu ini karena para investor terus mempertimbangkan “mantra hawkish” suku bunga The Fed yang sedianya akan bertahan tinggi untuk jangka waktu lebih lama. Laporan CPI bulan Agustus menunjukkan kenaikan tercepat dalam 14 bulan seiring melonjaknya harga bensin, meskipun inflasi inti, yang tidak termasuk biaya makanan dan bahan bakar, naik pada laju paling lambat dalam hampir dua tahun. Adapun CPI AS (Sept.) diperkirakan bisa menjinak sedikit ke level 3.6% yoy (dibanding 3.7% bulan sebelumnya). Angka inflasi yang tinggi dapat semakin meyakinkan The Fed bahwa suku bunga harus tetap lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Terdapat peluang 73% The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga stabil pada FOMC Meeting bulan 31 Oct - 1 Nov, seperti dilansir dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com.

**Bank sentral AS akan mempublikasikan risalah pertemuan bulan September pada hari Rabu** dengan pengamat pasar mencari petunjuk apakah para pengambil kebijakan condong ke arah kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun. Para investor juga akan mendapatkan kesempatan untuk mendengar komentar dari beberapa pejabat Fed selama minggu ini.

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### This week's outlook:

**Musim laporan keuangan kuartal ketiga dimulai dengan adanya laporan dari beberapa bank besar** di mana para investor Wall Street sangat mengharapkan katalis positif untuk menggairahkan kembali pasar saham yang tertekan di tengah melonjaknya imbal hasil obligasi. Musim laporan laba perusahaan dapat menentukan arah pergerakan pasar ekuitas jangka pendek, dengan S&P 500 masih mempertahankan kenaikan sebesar 10% untuk tahun ini bahkan setelah penurunannya baru-baru ini.

**Pekan lalu harga minyak mencatat penurunan mingguan tertajam sejak bulan Maret**, setelah pencabutan sebagian larangan ekspor bahan bakar Rusia menambah kekhawatiran permintaan akibat hambatan makroekonomi. Pada hari Jumat, Brent berjangka ditutup naik 51 sen menjadi USD84.58 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS rebound 48 sen menjadi USD82.79. Untuk pekan lalu, Brent mencatat penurunan sekitar 11% dan WTI mencatat penurunan lebih dari 8%, di tengah kekhawatiran bahwa suku bunga yang tinggi akan memperlambat pertumbuhan global dan memukul permintaan bahan bakar, bahkan jika pasokan tertekan oleh Arab Saudi dan Rusia, yang mengatakan mereka akan melanjutkan pengurangan pasokan hingga akhir tahun. Meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah dapat berdampak pada harga minyak di pekan ini.

## Weekly Brief (Oct. 9 – 13, 2023)

### This week's outlook:

**Pejabat keuangan global dan gubernur bank sentral sedang menuju ke kota Marrakesh di Maroko** untuk menghadiri rapat tahunan IMF & World Bank. Pertemuan tersebut diadakan di tengah kekhawatiran mengenai apakah inflasi dapat dikendalikan kembali tanpa membawa negara-negara besar ke dalam krisis.

**MARKET EROPA:** Sama dengan AS, Jerman akan merilis angka CPI & PPI (Sept.), sementara Inggris akan meluncurkan angka GDP (Agus.).

**INDONESIA:** akan merilis Consumer Confidence (Sept.), angka Retail Sales, serta Penjualan Mobil & Sepeda Motor (Sept.).

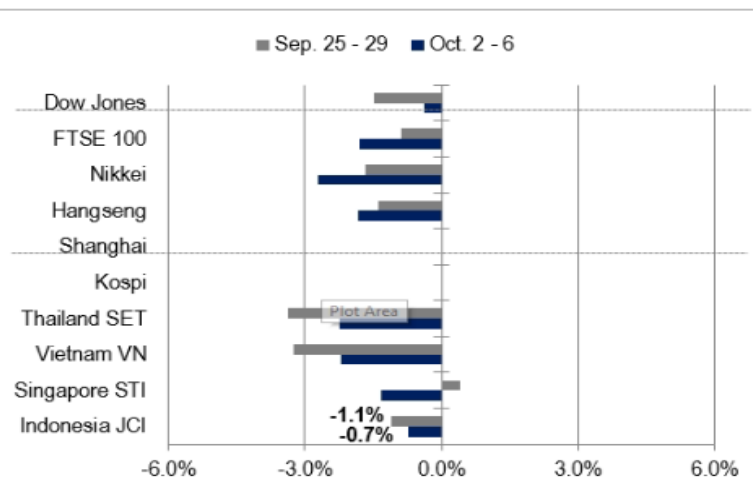
JCI Index : 6,888.5 (-0.7%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 11 Billion (Vs. last week's net sell of IDR 2.8 Trillion)

USD/IDR : 15,610 (1.00%)

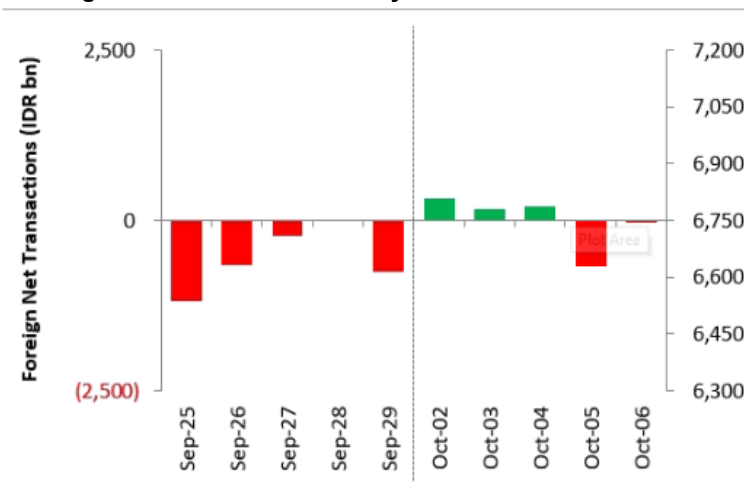
# Last Week's JCI Movement

## Global Market Movement



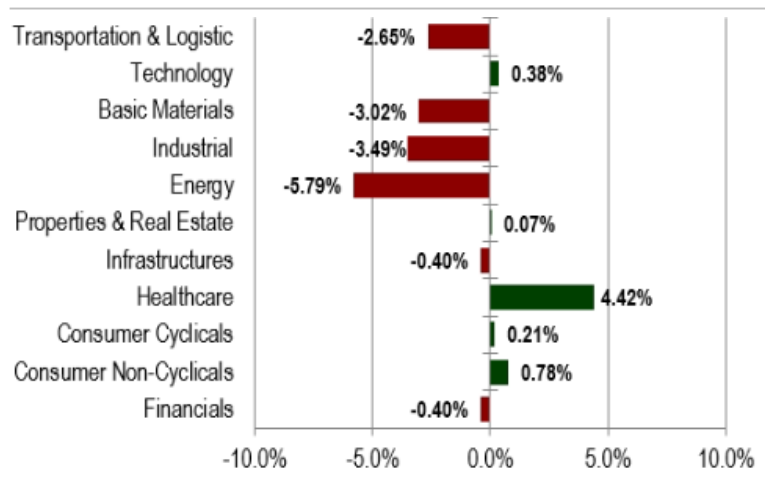
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

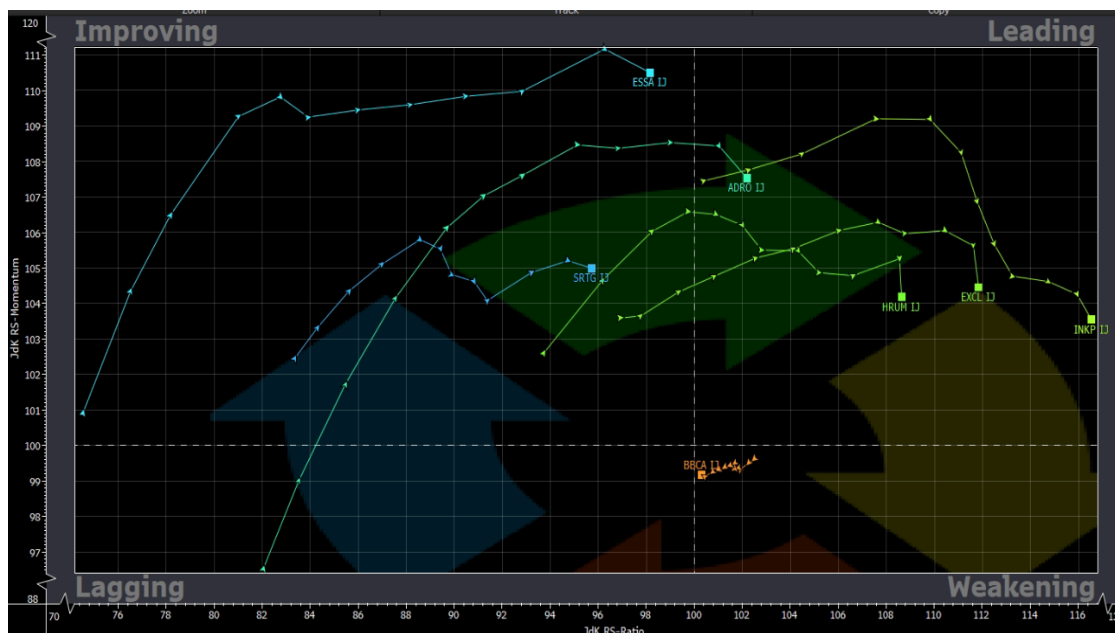
## JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBNI	447,823	BBRI	688,120
BBCA	340,795	GOTO	329,869
AMMN	254,845	UNTR	123,743
FILM	160,920	MDKA	74,863
BMRI	144,539	PGEO	53,818

Source: Bloomberg, NHKSI Research



# Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
BBCA	9250-9300 / 9450	8900
INKP	10700-10900 / 11500-12000	9800
HRUM	1770 / 1900 / 2000	1590
EXCL	2440-2460 / 2560-2590	2340
ADRO	2780-2830 / 2970-3000	2560
ESSA	730-740 / 800-830 / 875-880	620
SRTG	1750-1760 / 1920 / 1990-2000	1580

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# JCI Index

<b>Support</b>	<b>6840-6825 / 6800-6790</b>	<b>Resistance</b>	<b>6940-6950 / 6970 / 7000-7060</b>
----------------	------------------------------	-------------------	-------------------------------------

Published on Investing.com, 9/Oct/2023 - 1:24:00 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)  
MA (20, close, 0)  
MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

## Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b> 9 – Oct.	CH	—	Money Supply M2 YoY	Sep	10.6%	10.6%
	ID	—	Consumer Confidence Index	Sep	—	125.2
	GE	13:00	Industrial Production SA MoM	Aug	—	-0.8%
<b>Tuesday</b> 10 – Oct.	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Aug	¥ 3,090.9 B	¥ 2,771.7 B
	US	21:00	Wholesale Inventories MoM	Aug F	—	-0.1%
<b>Wednesday</b> 11 – Oct.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 6	—	-6.0%
	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.3%	0.7%
	GE	13:00	CPI MoM	Sep F	0.3%	0.3%
	GE	13:00	CPI YoY	Sep F	4.5%	4.5%
<b>Thursday</b> 12 – Oct.	US	19:30	CPI MoM	Sep	0.3%	0.6%
	US	19:30	CPI YoY	Sep	3.6%	3.7%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 7	—	207K
	JP	06:50	PPI YoY	Sep	2.4%	3.2%
	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Aug	0.4%	-1.1%
<b>Friday</b> 13 – Oct.	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Oct P	67.5	68.1
	CH	08:30	CPI YoY	Sep	0.2%	0.1%
	CH	08:30	PPI YoY	Sep	-2.4%	-3.0%
	CH	—	Trade Balance	Sep	\$73.7 B	\$68.2 B
	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Sep	2.6%	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	SMMT, KOPI, BNGA
9 – Oct.	Cum Dividend	—
<b>Tuesday</b>	RUPS	ZYRX
10 – Oct.	Cum Dividend	XSPI, UNTR
<b>Wednesday</b>	RUPS	VTNY, PMMP
11 – Oct.	Cum Dividend	ASII
<b>Thursday</b>	RUPS	MPPA
12 – Oct.	Cum Dividend	VICI, AUTO
<b>Friday</b>	RUPS	WIKA, KAEF
13 – Oct.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

# NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,613.1							
BBCA	9,075	8,550	10,200	Overweight	12.4	10.7	1,118.7	23.8x	5.0x	21.9	2.3	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,225	4,940	6,100	Buy	16.7	17.7	791.9	14.1x	2.7x	19.4	5.5	12.0	18.9	1.0
BBNI	5,175	4,613	12,000	Buy	131.9	17.9	193.0	9.7x	1.4x	14.9	3.8	12.2	17.0	1.1
BMRI	6,050	4,963	6,750	Overweight	11.6	28.4	564.7	13.5x	2.4x	21.3	4.4	16.9	24.8	1.2
AMAR	290	232	392	Buy	35.2	13.6	5.3	172.7x	1.2x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,220.2							
INDF	6,900	6,725	8,600	Buy	24.6	13.6	60.6	6.7x	1.1x	16.7	3.7	6.3	92.1	0.4
ICBP	11,225	10,000	13,600	Buy	21.2	26.1	130.9	15.6x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,720	4,700	4,200	Overweight	12.9	(23.1)	141.9	30.2x	36.1x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)	0.2
MYOR	2,630	2,500	3,200	Buy	21.7	27.1	58.8	23.3x	4.5x	20.2	1.3	3.1	89.7	0.6
CPIN	5,650	5,650	5,500	Hold	(2.7)	6.6	92.6	48.9x	3.3x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,330	1,295	1,400	Overweight	5.3	(6.3)	15.6	39.6x	1.3x	3.1	3.8	(1.3)	(92.7)	0.6
AALI	7,275	8,025	8,000	Overweight	10.0	(12.3)	14.0	10.9x	0.7x	6.1	5.5	(14.4)	(54.6)	0.9
<b>Consumer Cyclicals</b>							406.7							
ERAA	436	392	600	Buy	37.6	1.4	7.0	7.1x	1.0x	14.7	4.4	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,975	1,445	2,000	Hold	1.3	77.1	32.8	15.4x	3.7x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.6
<b>Healthcare</b>							284.1							
KLBF	1,800	2,090	2,200	Buy	22.2	(2.4)	84.4	25.5x	4.1x	16.7	2.1	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	600	755	700	Buy	16.7	(16.1)	18.0	16.3x	5.5x	34.0	6.1	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,810	3,190	3,000	Overweight	6.8	3.3	40.0	42.1x	7.3x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)	0.3
<b>Infrastructure</b>							902.91							
TLKM	3,760	3,750	4,800	Buy	27.7	(13.6)	372.5	18.4x	3.0x	16.6	4.5	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,220	2,980	5,100	Buy	20.9	28.3	30.6	9.7x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,380	2,140	3,800	Buy	59.7	(5.6)	31.2	24.7x	1.2x	5.0	1.8	12.0	(13.8)	0.8
TOWR	940	1,100	1,260	Buy	34.0	(21.7)	48.0	14.2x	3.1x	23.7	2.6	8.7	(8.8)	0.4
TBIG	2,000	2,300	2,390	Buy	19.5	(26.7)	45.3	30.1x	4.2x	12.9	1.8	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	660	800	860	Buy	30.3	(9.0)	55.1	28.5x	1.6x	5.8	3.2	10.8	12.3	0.5
WIKA	440	800	1,280	Buy	190.9	(53.9)	3.9	N/A	0.4x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	710	715	1,700	Buy	139.4	(22.0)	4.4	15.5x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0

## NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Property &amp; Real Estate</b>							267.2							
CTRA	1,020	940	1,500	Buy	47.1	7.9	18.9	11.6x	1.0x	8.9	1.5	(4.2)	(22.4)	0.8
PWON	422	456	600	Buy	42.2	(6.6)	20.3	10.8x	1.1x	10.8	1.5	5.3	45.8	1.1
<b>Energy</b>							1,279.3							
PGAS	1,380	1,760	1,770	Buy	28.3	(21.4)	33.5	8.8x	0.8x	9.1	10.2	2.5	(40.0)	0.6
PTBA	2,700	3,690	4,900	Buy	81.5	(37.1)	31.1	3.4x	1.7x	45.1	40.5	2.4	(54.9)	1.0
ADRO	2,730	3,850	3,900	Buy	42.9	(34.1)	87.3	2.5x	0.8x	37.4	17.8	(1.8)	(27.6)	1.3
<b>Industrial</b>							414.3							
UNTR	26,750	26,075	32,000	Buy	19.6	(18.9)	99.8	4.5x	1.4x	29.2	26.2	13.6	11.2	0.9
ASII	6,150	5,700	8,000	Buy	30.1	(5.0)	249.0	8.8x	1.3x	15.2	10.4	13.0	(4.0)	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,500.8							
SMGR	6,500	6,575	9,500	Buy	46.2	(9.8)	44.1	16.9x	1.0x	6.1	3.8	2.0	(9.0)	0.9
INTP	9,975	9,900	12,700	Buy	27.3	9.3	36.7	15.2x	1.7x	11.8	1.6	15.3	141.8	0.7
INCO	5,625	7,100	8,200	Buy	45.8	(17.3)	55.9	16.3x	1.4x	9.2	1.6	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,770	1,985	3,450	Buy	94.9	(8.5)	42.5	10.2x	1.8x	18.5	4.5	#N/A	N/A	1.5

Source : Bloomberg, NH KSI Research

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head of Research

### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

## Research Support

### Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

## Analyst

### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

## Analyst

### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

## Analyst

### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.



# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC  
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-  
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar  
u, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

## **BANDENGAN (Jakarta Utara)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,  
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,  
DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

## **BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

## **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

## **ITC BSD (Tangerang Selatan)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang  
Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

## **KAMAL MUARA (Jakarta Utara)**

Rukan Exclusive Mediterania Blok F  
No.2, Kel. Kamal Muara,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

## **MAKASSAR**

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

## **MEDAN**

Jl. Asia No. 548 S Medan  
Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

## **PEKANBARU**

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330